



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 7942-7952

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perbedaan Pengambilan Keputusan Karier Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa Kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi

Disa Maretawati^{1✉}, Rasimin², Hera Wahyuni³

Universitas Jambi

Email: disa7icha@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tingginya angka pengangguran pada lulusan SLTA salah satunya dilatarbelakangi oleh belum adanya kesiapan kerja yang disebabkan karena kurangnya kematangan karier. Pengambilan keputusan adalah salah satu aspek penting yang selalu dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Keputusan untuk memilih karier bukanlah perkara yang mudah untuk siswa SMK. Pada umumnya siswa masih bingung dalam menentukan karier yang sesuai dengan keadaan diri mereka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan pengambilan keputusan karier antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas XII. Subjek penelitian berjumlah 212 siswa kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi yang terdiri dari 51 siswa laki-laki dan 161 siswa perempuan dengan usia subjek berkisar antara 15-18 tahun. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode komparasi (perbandingan). Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karier yang diperoleh siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi tidak berbeda secara signifikan. Pengambilan keputusan karier siswa laki-laki sebesar 78.85% dan pengambilan keputusan karier siswa perempuan sebesar 77.55%. Meskipun jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karier siswa, pada penelitian ini tidak ditemukan perbedaan pengambilan keputusan karier siswa berdasarkan jenis kelamin.

Kata kunci: *Pengambilan Keputusan Karier, Jenis Kelamin*

Abstract

One of the reasons for the high unemployment rate among high school graduates is the lack of job readiness due to a lack of career maturity. Decision making is an important aspect that is always faced in everyday life and is something that cannot be avoided. The decision to choose a career is not an easy matter for SMK students. In general, students are still confused in determining a career that suits their circumstances. This study aims to look at differences in career decision making between male and female students in class XII. The research subjects were 212 class XII students at SMKN 4 Jambi City consisting of 51 male students and 161 female students with subject ages ranging from 15-18 years. This type of research is quantitative with the method of comparison (comparison). The test results show that the career decision-making obtained by male students and class XII female students at SMKN 4 Jambi City is not significantly different. Career decision making for male students is 78.85% and career decision making for female students is 77.55%. Although gender is one of the factors that can influence student career decision making, this study found no differences in student career decision making based on gender.

Keywords: *Career Decision Making, Gender*

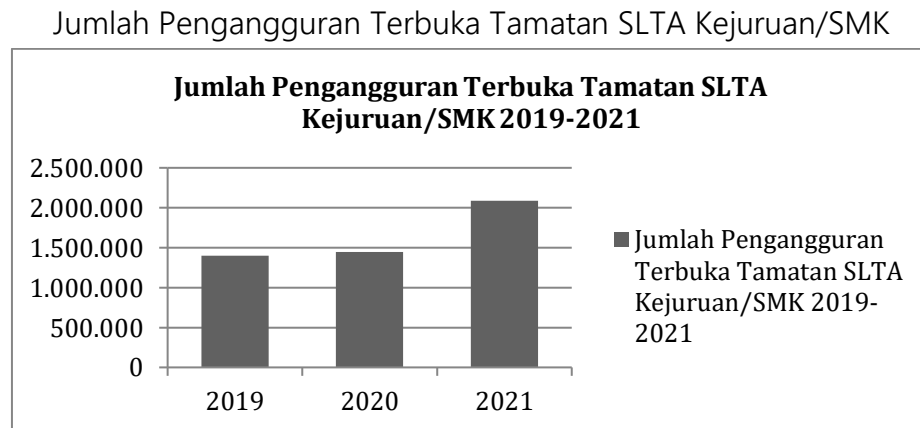
PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa ketika permasalahan kehidupan seseorang sudah mulai kompleks, tidak sederhana seperti pada masa anak-anak. Siswa SMK yang secara umum berusia 15-18 tahun, telah berada pada periode peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa atau biasa disebut dengan masa remaja. Masa remaja merupakan periode yang penting, karena sikap, perilaku, dan keputusan yang dimiliki pada masa ini akan menjadi penentu kehidupannya pada masa perkembangan selanjutnya, yaitu masa dewasa. Menurut Hurlock dalam Hapsari (2016:2) masa remaja merupakan usia bermasalah. Masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi. Ketidakmampuan mereka mengatasi masalah membuat banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka. Oleh sebab itu, remaja perlu dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan pengambilan keputusan yang baik agar mereka dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Tugas-tugas perkembangan yang dihadapi siswa remaja adalah, antara lain, mengembangkan rasa tanggung jawab, sehingga dapat melepaskan diri dari ikatan emosional yang kekanak-kanakan dan membuktikan diri pantas diberi kebebasan yang sesuai bagi umurnya (Winkel & Hastuti, 2013:148). Salah satu tugas perkembangan pada masa remaja yang paling penting adalah pemilihan pekerjaan atau karier. Pengambilan keputusan salah satu aspek penting yang selalu dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan

merupakan hal yang tidak dapat dihindari, apalagi jika pengambilan keputusan itu menyangkut hal yang penting serta dapat berpengaruh terhadap masa depan seseorang. Salah satu persoalan yang kerap muncul ketika mengambil sebuah keputusan yakni sikap ragu-ragu, bimbang, tidak percaya diri atau takut ketika mengambil keputusan. Keputusan untuk memilih karier bukanlah perkara yang mudah untuk siswa SMK. Pada umumnya siswa masih bingung dalam menentukan karier yang sesuai dengan keadaan diri mereka.

Gambar 1.1



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional oleh Badan Pusat Statistik

Pada umumnya lulusan pendidikan menengah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun ada juga lulusannya yang memilih untuk langsung bekerja. Banyaknya lulusan yang bekerja, namun masih saja Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia berada pada kategori tinggi dan terus meningkat setiap tahun menurut Badan Pusat Statistik. Pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan terakhir didominasi oleh siswa lulusan menengah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyaknya siswa yang belum siap menghadapi dunia kerja. Tingginya angka pengangguran menunjukkan lemahnya perencanaan karier siswa. Jika perencanaan karier siswa lemah, maka siswa tidak mampu membuat keputusan karier dengan baik.

Karier merupakan suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja (Sukardi dalam Wulandari & Nirwana, 2019:2). Karier yang dilalui oleh individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor yang terdapat didalam diri individu itu sendiri (*internal*) dan yang terdapat diluar diri individu (*eksternal*). Menurut Super (dalam Wulandari & Nirwana, 2019:2) faktor internal tersebut berkaitan dengan bakat, minat, kemauan, sikap, kemampuan intelektual, dan berbagai potensi diri lainnya. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah sosial ekonomi keluarga, tuntutan lingkungan setempat, budaya yang berkembang, tingkat bantuan orangtua, latar belakang jenis kelamin dan rasial, konsep diri, perkembangan

kesehatan dan fisik, dan kesempatan atau peluang kerja yang tersedia (Manrihu & Sukardi dalam Wulandari & Nirwana, 2019:2).

Berdasarkan wawancara pada siswa kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi, diketahui bahwa siswa tidak memiliki informasi yang luas tentang karier yang mereka pilih dan belum memutuskan karier yang akan diambil setelah mereka lulus. Siswa juga tidak yakin akan putusan karier yang mereka tempuh setelah lulus. Informasi lain juga diungkapkan oleh salah satu guru pembimbing kelas XII. Berdasarkan wawancara dengan guru pembimbing, diketahui bahwa masih banyak siswa yang ragu dalam memutuskan kariernya.

Penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2015) menunjukkan bahwa terdapat 61% siswa yang memiliki kematangan karier yang rendah, 13% siswa memiliki kematangan karier sedang, dan terdapat 26% siswa yang memiliki kematangan karier yang tinggi. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden penelitian masih mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karier.

Pengambilan keputusan karier merupakan aspek penting dalam pilihan karier dan perkembangan karier (Miller dan Miller, 2005). Menurut Winkel & Hastuti (2013:646) perkembangan karier adalah suatu proses yang terikat secara sosial, artinya perkembangan ini ikut dipengaruhi oleh lingkungan kebudayaan, kondisi ekonomi, kondisi geografis, status kesukuan, status jenis kelamin, dan status kelompok sosial (*social class membership*). Pembuatan putusan karier dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin (Patton & Lokan, dalam Wulandari & Nirwana, 2019:3). Siswa (baik laki-laki maupun perempuan) akan mengambil keputusan yang relevan dengan kariernya dimasa depan.

Berdasarkan berbagai situasi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perbedaan Pengambilan Keputusan Karier Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Siswa Kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pengambilan keputusan karier siswa kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi. Anggota populasi adalah keseluruhan siswa kelas XII. Jumlah anggota populasi adalah 451 orang yang terdiri dari 109 laki-laki dan 342 perempuan, serta terbagi atas 16 kelas. Penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *stratified random sampling* maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 212 orang. jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer tentang pengambilan keputusan karier. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengedarkan angket. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan kepada data penelitian sebagai dasar pertimbangan menetapkan jenis teknik analisis yang akan digunakan dalam penentuan uji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Maka salah satu persyaratan analisis dilakukan pada data penelitian adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan analisis kolmogorof Smirnov menggunakan program SPSS dengan probabilitas $\alpha = 0.05$.

H0: Data berdistribusi normal

H1: Data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan

- Jika probabilitas (sign) $> \alpha = 0.05$, maka H0 diterima, artinya data berdistribusi normal
- Jika probabilitas (sign) $< \alpha = 0.05$, maka H0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality

	Jenis_Kelami	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Peng	Laki-Laki	.102	51	.200*	.971	51	.254
aruh_	Perempuan						
Kepu							
tusan		.060	161	.200*	.989	161	.216
_karie							
r							

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil di atas didapatkan hasil probabilitas (sign) variabel $> \alpha = 0.05$. Probabilitas (sign) variabel skor pengambilan keputusan karier siswa laki-laki sebesar 0,20 dan Probabilitas (sign) variabel skor pengambilan keputusan karier siswa perempuan sebesar 0,20. Maka, salah satu persyaratan uji t sudah terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengaruh Based on Mean	1.660	1	210	.199
Pengaruh Based on Median	1.582	1	210	.210
Pengaruh Keputusan Based on Median and with adjusted df	1.582	1	204.245	.210
Pengaruh Keputusan Based on trimmed mean	1.596	1	210	.208

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas didapatkan p-value 0,199 dan lebih besar dari alpha (0,05) maka data homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Uji Hipotesis
Group Statistics

	Jenis_Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengaruh Keputusan_karier	Laki-Laki	51	127.1569	14.55249	2.03776
	Perempuan	161	126.0745	12.26813	.96686

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pengaruh Keputusan_karier	1.660	.199	.524	210	.601	1.08233	2.06460	-2.98767	5.15233
			.480	73.877	.633	1.08233	2.25550	-3.41198	5.57663

Dari tabel di atas, hasil pengujian hipotesis menunjukkan:

- a. Pada tabel Group Statistic, kolom mean memperlihatkan skor rata-rata pengambilan keputusan karier siswa laki-laki dan perempuan. Dengan skor rata-rata siswa laki-laki sebesar 127,15 dan skor rata-rata untuk siswa perempuan sebesar 126,07.
- b. Kolom Standar Deviasi menunjukkan koefisien standar deviasi atau simpangan baku, dengan nilai 14,55 untuk siswa laki-laki dan 12,26 untuk siswa perempuan.

Pada tabel Independent samples test untuk menentukan diterima atau ditolak H_0 . Dari kolom t memperlihatkan koefisien t hitung sebesar 0,524 dengan koefisien p-value sebesar 0,601. P-value lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa H_0 tidak ditolak/ H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pengambilan keputusan karier antara siswa laki-laki dan perempuan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka didapatkan hasil penelitian yang ada pada tabel terlihat pengambilan keputusan karier siswa laki-laki sebesar 78,85%, sedangkan pengambilan keputusan karier siswa perempuan sebesar 77,55%. Pengambilan keputusan karier siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan pada SMKN 4 Kota Jambi.

1. Aspek Eksplorasi

Hasil pengumpulan serta pengolahan data secara deskriptif dari instrument pada indikator eksplorasi terhadap pengambilan keputusan karier dari seluruh sampel laki-laki yang berjumlah 51 orang dilihat dari eksplorasi/penjelajahan terhadap kemungkinan alternatif yang akan diambil memiliki skor rata-rata sebesar 31.59 dengan besar persentase dari responden sebesar 78.97% dan berada pada kategori tinggi. Sedangkan untuk perempuan dengan responden sebanyak 161 orang siswi perempuan skor rata-rata sebesar 30.60 dengan besar persentase dari responden sebesar 76.51% dan berada pada kategori tinggi.

2. Aspek Kristalisasi

Hasil pengumpulan serta pengolahan data secara deskriptif dari instrumen pada indikator kristalisasi terhadap pengambilan keputusan karier dari seluruh sampel siswa laki-laki yang berjumlah 51 orang dilihat dari keyakinan atas pilihan yang akan diambil semakin jelas memiliki skor rata-rata sebesar 31.59 dengan besar persentase dari responden sebesar 80.25% dan berada pada kategori tinggi serta menjadi nilai persentase yang paling tinggi. Sedangkan untuk siswa perempuan dengan responden sebanyak 161 orang siswa perempuan memiliki skor rata-rata sebesar 31.98 dengan besar persentase dari responden

sebesar 79.94% dan berada pada kategori tinggi serta menjadi nilai persentase yang paling tinggi.

3. Aspek Pemilihan

Hasil pengumpulan serta pengolahan data secara deskriptif dari instrumen pada indikator pemilihan terhadap pengambilan keputusan karier dari seluruh sampel siswa laki-laki yang berjumlah 51 orang dilihat dari pemilihan terhadap masalah-masalah individu yang berorientasi kepada tujuan yang relevan yang akan diambil memiliki skor rata-rata sebesar 31.86 dengan besar persentase dari responden sebesar 79.66% dan berada pada kategori tinggi. Sedangkan untuk siswa perempuan dengan responden sebanyak 161 orang siswa perempuan skor rata-rata sebesar 35 dengan besar persentase dari responden sebesar 77.78% dan berada pada kategori tinggi.

4. Aspek Klarifikasi

Hasil pengumpulan serta pengolahan data secara deskriptif dari instrumen pada indikator klarifikasi terhadap pengambilan keputusan karier dari seluruh sampel siswa laki-laki yang berjumlah 51 orang dilihat dari proses individu melakukan eksplorasi kembali, kristalisasi, lalu melakukan pemilihan alternatif kembali yang akan diambil memiliki skor rata-rata sebesar 27.37 dengan besar persentase dari responden sebesar 68.43% dan berada pada kategori tinggi. Sedangkan untuk siswa perempuan dengan responden sebanyak 161 orang siswa perempuan skor rata-rata sebesar 26.50 dengan besar persentase dari responden sebesar 75.72% dan berada pada kategori tinggi.

5. Perbedaan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi

Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh pada tabel Independent Samples Statistic, kolom mean menerangkan skor rata-rata pengambilan keputusan karier siswa laki-laki dan perempuan. Untuk skor rata-rata siswa laki-laki sebesar 127.15 sedangkan perempuan sebesar 126,07 dan memiliki simpangan baku 14.55 dan perempuan 12.26.

Pada tabel untuk menentukan diterima atau ditolaknya H_0 . Dengan koefisien p-value sebesar 0.601. P-value lebih besar dari 0.05 menyatakan bahwa H_0 diterima, maka dapat diambil kesimpulan tidak ada perbedaan pengambilan keputusan karier siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan pengambilan keputusan karier siswa laki-laki kelas XII SMKN 4 Kota Jambi pengambilan keputusan karier siswa laki-laki sebesar

78.85% dengan skor rata-rata 126.16. Terkait indikator eksplorasi pengambilan keputusan sebesar 78.97% dengan rata-rata 31.59, selanjutnya dari indikator kristalisasi sebesar 80.25% dengan rata-rata 32.10 dan kristalisasi merupakan indikator dengan nilai tertinggi, lalu dari indikator pemilihan sebesar 79.66% dan rata-rata sebesar 31.86, dan yang terakhir klarifikasi sebesar 68.433% dengan rata-rata 27.37 dan indikator klarifikasi merupakan indikator dengan nilai terendah. Siswa laki-laki memiliki rata-rata dan persentase lebih tinggi dari pada siswa perempuan.

2. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan pengambilan keputusan karier siswa perempuan kelas XII SMKN Kota Jambi pengambilan keputusan karier siswa perempuan sebesar 77.55% dengan skor rata-rata 124.08. Terkait indikator eksplorasi pengambilan keputusan sebesar 76.51% dengan rata-rata 30.60, selanjutnya dari indikator kristalisasi sebesar 79.94% dengan rata-rata 31.98 dan kristalisasi merupakan indikator dengan nilai tertinggi, lalu dari indikator pemilihan sebesar 77.78% dan rata-rata sebesar 35, dan yang terakhir klarifikasi sebesar 75.723% dengan rata-rata 26.50 dan indikator klarifikasi merupakan indikator dengan nilai terendah. Siswa perempuan memiliki rata-rata dan persentase lebih rendah dari pada siswa laki-laki.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil dengan koefisien p-value sebesar 0.601. P-value lebih besar dari 0.05 menyatakan bahwa H_0 diterima, maka dapat diambil kesimpulan tidak ada perbedaan pengambilan keputusan karier siswa laki-laki dengan siswa perempuan di SMKN 4 Kota Jambi. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan data statistik menunjukkan bahwa perbedaan pengambilan keputusan karier ditinjau dari jenis kelamin pada siswa kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi antara responden siswa laki-laki dengan siswa perempuan tidak ada perbedaan secara signifikan sebab pengambilan keputusan karier siswa laki-laki sebesar 78.85% dan pengambilan keputusan karier siswa perempuan sebesar 77.55%. Pengambilan keputusan karier yang telah dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hirschi dalam Mardiyati & Yuniawati (2015) menyebutkan beberapa faktor selain jenis kelamin yang mempengaruhi kematangan karier yaitu usia, pengalaman kerja, keluarga, institusi pendidikan, dan status sosial-ekonomi. Oleh karena itu jenis kelamin tidak dapat dikatakan sebagai faktor penentu utama yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karier karena terdapat faktor lain yang lebih spesifik dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karier. Skor pengambilan keputusan karier yang berada pada kategori tinggi dimungkinkan karena siswa pada pendidikan SMK mendapatkan kesempatan yang besar untuk praktek dan mempersiapkan diri terkait dengan bidang yang akan ditekuni kemudian di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alduaij, H.S. 2012. A Study of Business Administration College Students Decision-Making Skills at Kuwait University. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 3 No. 2 January. Kuwait University: College of Business Administration.
- Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arjungsi, R. 2017. Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Jurnal Psikologika*. Volume 22 Nomor 1. Fakultas Psikologi: Universitas Islam Sultan Agung
- Fatimah, S. 2020. Comparison of Difficulties in Career Decision-Making: In Terms of Gender and The Aspects That Influence It. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*. 4(1), 18-31. Cimahi: IKIP Siliwangi.
- Hapsari, E.E. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Melalui Analisis SWOT Pada Siswa Kelas XI IPA 4 Di SMA Negeri 1 Sleman. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*. Edisi 10 Tahun Ke-5. Yogyakarta: FIP UNY.
- Hartono. 2016. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Mardiyati, B.D. & Yuniawati, R. 2015. Perbedaan Adaptabilitas Karir Ditinjau Dari Jenis Sekolah (SMA dan SMK). *Jurnal Fakultas Psikologi*. Vol. 3, No 1. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Marpaung, D.N. & Yulandari, N. 2016. Kematangan Karir Siswa SMU Banda Aceh Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah. *Jurnal Psikoislamedia*. Vol.1, No. 2. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala: Program Studi Psikologi.
- Miller, M.J. & Miller, T.A. 2005. Theoretical Application of Holland's Theory to Individual Decision-Making Styles: Implications for Career Counselors. *Journal of Employment Counseling*, 42(1), 20-28.
- Nirwana, D.P. 2020. Perbedaan Kematangan Karir Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 07, No. 04. FIP Jurusan Psikologi: UNESA.
- Pamungkas, A.J. & Rifai, M.E. 2018. *Layanan Bimbingan Konseling dan Kemandirian dalam Pengambilan Keputusan Karier*. Sukoharjo: CV. Sindunata.
- Prastiwi, A.R. 2015. Upaya Peningkatan Kematangan Karir Melalui Metode Career Portofolio pada Siswa Kelas X MIA 1 di SMA N 1 Boyolali. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 9(4), 1-12.
- Sharf, R.S. 2013. *Applying Career Development Theory to Counseling*. Belmont, CA: Brooks/Cole.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). 2021. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986 – 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Sutja, A. dkk. 2017. Penulisan Skripsi untuk Prodi Bimbingan Konseling. Yogyakarta: Penerbit WR.
- Widiyanto, M.A. 2013. Statistika Terapan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wulandari, A. & Nirwana, H. 2019. Differences of Career Decision Making in Senior High School's Student Based on Gender. Jurnal Neo Konseling. Vol., 1 No. 4. Padang: Universitas Negeri Padang.